

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar di SMK Ma'arif NU Bobotsari, khususnya pada siswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dinilai efektif dalam memodelkan pengaruh antara keaktifan dan prestasi belajar siswa. Secara parsial, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi, dan olimpiade masing-masing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap capaian prestasi belajar siswa dengan cara mengontrol keragaman antar kelompok kelas. Validitas kesimpulan ini didukung oleh data yang memenuhi syarat distribusi normal dan homogenitas varians, yang menunjukkan bahwa model RAKL mampu menjelaskan variasi data dengan baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan ukuran efek yang besar dari jenis keaktifan siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 5,33 > F_{tabel} = 4,46$ serta nilai *effect size* η_p^2 sebesar 0,571. Ini berarti 57,1% perubahan pada prestasi akademik siswa ditentukan oleh jenis kegiatan non akademik siswa. Temuan ini mengonfirmasi bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan non akademik (organisasi, ekstrakurikuler, dan perlombaan) memberikan kontribusi positif terhadap capaian akademik. Artinya, keterlibatan siswa dalam kegiatan non akademik menjadi salah satu faktor yang memengaruhi variasi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Faktor pengelompokan kelas terbukti efektif mengontrol variabel pengganggu dengan nilai *effect size* η_p^2 sebesar 0,750 (kontribusi 75% terhadap variasi model). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan spesifik kelas merupakan faktor eksternal penting yang wajib dikendalikan dalam eksperimen Pendidikan. Hasil analisis menunjukkan nilai F hitung untuk faktor kelompok sebesar 6,00, yang melampaui F tabel 3,84. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kelompok eksternal seperti suasana kelas, dinamika teman sebaya, dan manajemen wali kelas turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terlepas dari jenis kegiatan non akademik yang mereka ikuti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan kegiatan siswa di luar pelajaran, seperti organisasi, ekstrakurikuler, dan perlombaan. Sekolah juga bisa memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut agar mereka lebih semangat belajar.
2. Untuk guru, disarankan agar ikut mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan sekolah di luar kelas. Guru juga bisa membantu membimbing siswa agar kegiatan yang mereka ikuti bisa sejalan dengan kegiatan belajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berprestasi.
3. Untuk siswa, diharapkan bisa memanfaatkan kegiatan sekolah sebagai sarana untuk mengembangkan diri. Kegiatan seperti organisasi, ekstrakurikuler, dan perlombaan bisa membantu siswa belajar hal-hal baru, melatih tanggung jawab, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar.

4. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melakukan penelitian yang lebih luas, seperti menambah jumlah kelas atau sekolah, dan meneliti faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap prestasi belajar, misalnya lingkungan keluarga atau kebiasaan belajar di rumah.

